

Edukasi Literasi Produk Pegadaian bagi Kelompok Masyarakat di Samarinda

Fatkhul Sani Rohana¹, Zein Putri Ayu Sirait^{2*}

¹⁻² Universitas Mulawarman

* zeinputriayusirait@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman investasi emas di kalangan ibu-ibu Istri Pemadam Kebakaran Kota Samarinda. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan interaktif dan demonstrasi penggunaan aplikasi digital Pegadaian (Tring) sebagai sarana pengenalan produk Tabungan Emas dan Cicil Emas. Dari total 20 undangan, sebanyak 10 peserta hadir dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan pada 30 Oktober 2025 di DECAFE Resto Samarinda. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test untuk menilai peningkatan pemahaman peserta terhadap produk investasi emas. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan rata-rata pemahaman dari 37% menjadi 87%, dengan 60% peserta langsung melakukan pembukaan Tabungan Emas pada hari kegiatan. Temuan ini membuktikan bahwa pendekatan edukatif berbasis praktik digital efektif dalam memperkuat literasi keuangan dan mendorong perilaku investasi masyarakat.

Kata Kunci: literasi keuangan, Pegadaian, investasi emas, edukasi masyarakat

Pendahuluan

Peningkatan literasi keuangan masyarakat merupakan salah satu agenda strategis nasional dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada aspek pemberdayaan ekonomi keluarga dan inklusi keuangan yang berkelanjutan. Literasi keuangan berperan sebagai fondasi esensial bagi kapasitas adaptif ekonomi rumah tangga dan pilar utama stabilitas sistem keuangan nasional (Hakim & Susanti, 2024). Meskipun berbagai program inklusi keuangan telah digalakkan, masih terdapat kesenjangan signifikan antara akses dan pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan formal.

Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024) di Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan tingkat inklusi mencapai 93,25%, tetapi tingkat literasi hanya sebesar 57,14%. Kesenjangan ini menggambarkan bahwa masyarakat telah memiliki akses terhadap produk keuangan, namun belum memahami secara optimal cara mengelolanya. Kondisi ini dikenal sebagai fenomena inklusi tanpa literasi, yang berpotensi menciptakan kerentanan finansial, terutama pada kelompok rumah tangga dengan pendapatan fluktuatif (Aprilia et al., 2024). Kelompok Ibu-Ibu Istri Anggota Pemadam Kebakaran (Damkar) di Kota Samarinda merepresentasikan kondisi tersebut. Profesi suami yang berisiko tinggi menuntut istri sebagai pengelola keuangan keluarga untuk memiliki kemampuan dalam merencanakan aset jangka panjang yang

aman. Berdasarkan hasil pra-survei terhadap sepuluh peserta, ditemukan bahwa 90% hanya mengenal Pegadaian sebagai lembaga gadai konvensional, sementara hanya satu orang (10%) yang mengetahui produk Tabungan Emas, itupun tanpa memahami fitur Cicil Emas dan akses digitalnya. Keterbatasan pemahaman ini menyebabkan mereka belum memanfaatkan peluang investasi yang stabil dan mudah dijangkau, padahal literasi investasi terbukti menjadi variabel penentu utama dalam pengambilan keputusan finansial (Zian, 2023; Sari, 2022).

Menanggapi situasi tersebut, Program Pengabdian Masyarakat dirumuskan berupa Edukasi Intensif Literasi Investasi Emas Digital Pegadaian, yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap instrumen investasi emas berbasis digital. Program ini memfokuskan pada pengenalan dua produk utama Pegadaian, yaitu Tabungan Emas dan Cicil Emas. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan interaktif, demonstrasi penggunaan aplikasi Tring Pegadaian, dan diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi, sebagian peserta menyatakan minat untuk memulai Cicil Emas dan lainnya tertarik membuka Tabungan Emas. Selain itu, perwakilan dari Manajer Bisnis PT Pegadaian Cabang Samarinda hadir di acara tersebut untuk memberikan pendampingan langsung kepada peserta. Selain mendapatkan pengetahuan konseptual, peserta akan memiliki kesempatan untuk membuka rekening Tabungan Emas dan melakukan transaksi Cicil Emas secara langsung di lokasi acara.

Banyak penelitian multidisipliner menunjukkan bahwa program edukasi ini efektif. Dipandang sebagai aset lindung nilai (*safe haven*) yang tahan terhadap inflasi dan ketidakpastian pasar, emas adalah alat yang penting untuk merencanakan kekayaan jangka panjang (Wahyudi, 2025; Riyadi, 2023). Menurut penelitian Astari dan Arini (2025), kemudahan penggunaan dan nilai yang dilihat dari layanan digital Pegadaian memengaruhi minat investasi emas. Penemuan ini sejalan dengan penelitian Pribowo et al. (2023), yang menyatakan bahwa generasi muda memilih untuk investasi emas karena kemudahan sistem pembayaran digital. Selain itu, terbukti bahwa peningkatan pengetahuan tentang investasi dan keuangan telah meningkatkan minat masyarakat untuk mengadopsi produk investasi Pegadaian (Handayani & Marbun, 2023; Pratiwi & Dewi, 2025). Kegiatan berbasis kelompok juga terbukti dapat meningkatkan kesadaran perempuan tentang keuangan dan membangun ketahanan ekonomi keluarga.

Dengan demikian, tujuan utama kegiatan ini adalah untuk mentransformasi pemahaman Ibu-Ibu Istri Damkar agar memiliki kompetensi pengelolaan pendapatan rumah tangga melalui investasi emas hingga mencapai tingkat penguasaan materi di atas 80%. Secara praktis, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat fondasi literasi keuangan keluarga, meningkatkan kemandirian ekonomi rumah tangga, serta mendukung implementasi inklusi keuangan yang berkelanjutan di Kota Samarinda.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul Edukasi Literasi Produk Pegadaian bagi Kelompok Masyarakat di Samarinda dilaksanakan pada 30 Oktober 2025 bertempat di DECAFE Resto, Pastry & Bakery, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Lokasi ini dipilih karena strategis, mudah diakses oleh peserta, dan mendukung pelaksanaan edukasi berbasis partisipatif.

Sasaran kegiatan ini adalah Ibu-Ibu Istri Pemadam Kebakaran Samarinda. Sebanyak 20 orang diundang, dan 10 peserta hadir serta berpartisipasi aktif selama kegiatan. Kelompok ini dipilih karena memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan keluarga, namun masih memiliki keterbatasan dalam memahami produk investasi Pegadaian non-gadai, seperti Tabungan Emas dan Cicil Emas.

Manajer PT Pegadaian Cabang Samarinda memberi peserta kesempatan langsung untuk membuka rekening Tabungan Emas dan melakukan transaksi awal produk Cicil Emas pada sesi akhir acara. Untuk membantu peserta memahami cara pembelian dan penyimpanan emas digital dengan aman melalui aplikasi Tring Pegadaian, pelatihan ini diberikan. Metode ini membuat aktivitas tidak hanya bermanfaat untuk pendidikan, tetapi juga dapat diterapkan dengan hasil yang dapat diukur dan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Pada tahap persiapan, tim pelaksana bekerja sama dengan PT Pegadaian Cabang Samarinda dan perwakilan komunitas Damkar untuk menentukan jadwal, peserta, dan persyaratan pelaksanaan. Pada tahap ini juga dibuat materi literasi keuangan, media presentasi, dan alat evaluasi seperti pre-test dan post-test untuk mengevaluasi pemahaman peserta
2. Tahap pelaksanaan kegiatan, tahap ini dilakukan secara tatap muka dengan pendekatan partisipatif-edukatif. Selain memperkenalkan produk Tabungan Emas dan Cicil Emas, narasumber PT Pegadaian memberikan pelatihan tentang keuntungan investasi emas dalam jangka panjang. Selain itu, mereka melakukan demonstrasi penggunaan aplikasi digital Pegadaian yang disebut Tring, yang memungkinkan pelanggan melakukan simulasi pembelian dan penabungan emas secara online. Kegiatan berlangsung selama tiga jam, dari pukul 11.00 hingga 14.00 WITA, dan peserta terlibat aktif dalam setiap sesi diskusi dan tanya jawab
3. Tahap evaluasi, instrumen pre-test dan post-test digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta tentang produk Pegadaian. Soal terdiri dari sepuluh pilihan ganda yang mencakup pemahaman dasar tentang investasi emas, keuntungan produk, dan cara menggunakan aplikasi Tring. Hasil dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan nilai rata-rata sebelum dan sesudah kegiatan
4. Keberhasilan kegiatan, Dua indikator utama menentukan keberhasilan kegiatan. Yang pertama adalah bahwa peserta telah meningkatkan pemahaman mereka setidaknya sebanyak 70% berdasarkan hasil post-test dibandingkan hasil pre-test. Setelah kegiatan, peserta sangat tertarik untuk menggunakan produk Tabungan Emas atau Cicil Emas Pegadaian.

Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat bertema Edukasi Literasi Produk Pegadaian bagi Kelompok Masyarakat di Samarinda menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan peserta. Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test, terdapat peningkatan rata-rata skor pemahaman sebesar 50%, dari 37% menjadi 87%. Selain itu, sebanyak 60% peserta melakukan tindakan nyata dengan membuka Tabungan Emas di Pegadaian pada hari pelaksanaan kegiatan. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan

edukasi literasi keuangan yang disampaikan secara langsung mampu mengubah pengetahuan sekaligus perilaku finansial peserta.

Tabel 1. Hasil evaluasi pre-test dan post-test edukasi investasi emas yang mengalami peningkatan pengetahuan investasi

No.	Aspek yang diukur	Rata-rata pre-test (%)	Rata-rata post-test (%)	Peningkatan (%)	Peserta membuka tabungan emas (%)
1	Pemahaman produk pegadaian	34	84	50	-
2	Minat berinvestasi emas	40	90	50	-
3	Tindakan nyata (Pembukaan tabungan emas)	-	-	-	60
Rata-rata		37	87	50	60

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa model edukasi yang menggunakan pendekatan interaktif-partisipatif dan demonstratif melalui aplikasi Tring Pegadaian meningkatkan pengetahuan dan minat dalam investasi emas. Metode ini terbukti efektif karena peserta tidak hanya menerima informasi tetapi juga langsung menggunakan layanan digital untuk menabung atau mencicil emas. Sebuah studi yang dilakukan oleh Astari dan Arini (2025) menemukan bahwa dua faktor utama yang memengaruhi keinginan pegadaian untuk investasi emas digital adalah kemudahan penggunaan dan nilai manfaat.

Selain itu, peningkatan sebesar 50% ini lebih besar daripada penelitian Erfiana et al. (2024), yang hanya mencatat peningkatan sebesar 45% dengan metode ceramah konvensional. Karena peserta memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan produk dan teknologi baru, hal ini menguatkan gagasan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman, juga dikenal sebagai pembelajaran pengalaman, lebih efektif dalam mengubah perilaku keuangan. Hasil Handayani dan Marbun (2023) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa literasi digital dan keterampilan keuangan berkorelasi positif dengan keputusan menabung emas, khususnya di kalangan perempuan.



Gambar 1. Pemateri dari PT Pegadaian sedang memberikan penjelasan kepada peserta kegiatan

Kegiatan ini memiliki dampak sosial yang luas bagi peserta. Sebagian besar orang yang berpartisipasi dalam diskusi terbuka mengatakan bahwa investasi emas dianggap lebih aman, mudah, dan ideal untuk perencanaan keuangan jangka panjang keluarga. Peningkatan nyata dalam pembukaan Tabungan Emas juga menunjukkan pergeseran ke arah perilaku finansial yang lebih bijak dan terarah. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Candra Sari et al. (2024), yang menemukan bahwa literasi keuangan yang diterapkan pada kelompok perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dan ketahanan ekonomi rumah tangga.

Secara keseluruhan, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan tambahan dari kegiatan ini, tetapi juga mengubah cara mereka berpikir tentang uang dan kebiasaan mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa model pengabdian digital Pegadaian dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan keuangan dan inklusi finansial berkelanjutan di Samarinda.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema Edukasi Literasi Produk Pegadaian bagi Kelompok Masyarakat di Samarinda menghadirkan pendekatan baru dalam meningkatkan literasi keuangan berbasis praktik langsung (*experiential learning*). Kegiatan baru ini menggabungkan pembelajaran finansial dengan praktik digital melalui aplikasi Tring Pegadaian. Ini memungkinkan peserta mempelajari teori investasi emas dan langsung membuka Tabungan Emas secara mandiri di lokasi acara.

Kegiatan ini memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, terutama bagi Ibu-Istri Pemadam Kebakaran, karena mereka sekarang dapat mengelola keuangan keluarga mereka melalui investasi yang legal, aman, dan mudah diakses. Selain itu, hasil kegiatan berkontribusi secara teoretik pada pembuatan model edukasi literasi keuangan berbasis digital yang dapat membantu orang lebih memahami dan melakukan investasi yang sebenarnya di rumah.

Sebagai tindak lanjut, kegiatan pengabdian serupa disarankan untuk diperluas dengan cakupan peserta yang lebih beragam dan dilakukan secara berkelanjutan, agar dampaknya terhadap inklusi keuangan masyarakat dapat semakin luas dan mendalam. Untuk menciptakan ekosistem literasi keuangan yang berkelanjutan di era digital, kolaborasi berkesinambungan antara komunitas masyarakat, lembaga keuangan, dan perguruan tinggi harus diperkuat.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada PT Pegadaian Cabang Samarinda atas dukungan, kerja sama, serta penyediaan narasumber dalam kegiatan Edukasi Literasi Produk Pegadaian bagi Kelompok Masyarakat di Samarinda. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Mulawarman, khususnya Program Studi Administrasi Bisnis, yang telah memberikan dukungan akademik dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Apresiasi yang tinggi diberikan pula kepada seluruh peserta dari kelompok Ibu-Ibu Istri Pemadam Kebakaran Kota Samarinda atas partisipasi aktif dan antusiasmenya selama kegiatan berlangsung. Dukungan kolaboratif dari seluruh pihak tersebut berkontribusi nyata terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian ini dan pencapaian tujuan peningkatan literasi keuangan masyarakat.

Referensi

- Aprilia, E. A., Holiawati, & Annisa, D. (2024). Edukasi Investasi Tabungan Emas Menuju Kesejahteraan Finansial. *Prosiding Sembadha*, 4(2), 121-130.
- Astari, N. P., & Arini, P. S. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Perceived Value dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Emas Digital PT Pegadaian Denpasar. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 9(2), 580-596.
- Candra Sari, E., et al. (2024). Peran Ibu Rumah Tangga dalam Manajemen Keuangan Keluarga dan Peningkatan Literasi Investasi Emas. *Jurnal Pengabdian*, 6(1), 1-10.
- Erfiana, D., et al. (2024). Efektivitas Pemasaran Tabungan Emas dalam Meningkatkan Minat Berinvestasi Nasabah di Pegadaian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 45-55.
- Hakim, A. W., & Susanti, A. (2024). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian pada Gen Z di Wilayah Solo Raya. *Jurnal Studi Inovasi*, 4(1), 1-15.
- Handayani, C. O., & Marbun, J. (2023). Pengaruh Digitalisasi, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Emas Melalui PT Pegadaian (Studi Kasus pada Generasi Z di Jabodetabek). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(2), 98-108.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024. Diakses dari [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Pratiwi, N. W., & Dewi, P. C. (2025). Tabungan Emas Pegadaian sebagai Instrumen Investasi pada Perilaku Keuangan Mahasiswa INSTIKI. *Jurnal Inovasi Ekonomi dan Keuangan*, 2(3), 295-305.
- Pribowo, K., et al. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Sistem Pembayaran terhadap Minat Investasi Emas Digital Pada Generasi Milenial. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 1(3), 1-12.
- Riyadi, A. H. (2023). Analisis Mekanisme Investasi Emas Melalui Produk Tabungan Emas pada PT. Pegadaian Syariah Cab. A.R. Hakim Medan. *Maslahah: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 3(3), 369-380.
- Sari, D. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Nasabah Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tabungan Emas Pada PT Pegadaian Makassar Cabang Pabaengbaeng Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. (Skripsi). Universitas Bosowa.
- Wahyudi, I. H. (2025). Perbandingan Return Investasi Emas Dan Investasi Saham (Capital Gain) PT. Aneka Tambang Tbk Pada Periode Januari 2019 – April 2020. *Smart Business Jurnal*, 1(1), 19-25.
- Zian, F. (2023). Pengaruh Literasi Investasi, Digitalisasi Pelayanan Dan Persepsi Harga Emas Terhadap Keputusan Untuk Berinvestasi Tabungan Emas Pegadaian Pada Generasi Milenial di Kabupaten Banyumas. (Skripsi). UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.